

Pendekatan restorative justice dan prinsip kepentingan terbaik anak dalam praktik diversifikasi di kepolisian: studi kasus pada sembilan anak yang didampingi oleh pembimbing masyarakat Balai Pemasyarakatan Bogor = Restorative justice approach and the principal of the best interests of the child in police diversion program: case study of nine children guidance by probationer in Bogor Correctional Center

Putri Chintya Dewi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20432212&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Pengalihan terhadap anak yang berhadapan dengan hukum dari proses formal peradilan anak telah menjadi bagian dari kebijakan Sistem Peradilan Pidana Anak di Indonesia. Pengalihan dilakukan melalui mediasi yang mengacu pada pendekatan keadilan restoratif sebagai bentuk jaminan atas kepentingan terbaik anak. Penelitian ini berfokus pada praktik diversifikasi di tingkat kepolisian dengan landasan bahwa polisi merupakan aparat penegak hukum pertama yang bersentuhan dengan anak.

Semakin awal diversifikasi dilakukan maka semakin besar komitmen Sistem Peradilan Pidana Anak dalam menghambat efek negatif akibat proses administrasi peradilan, misalnya stigma sebagai "anak nakal" yang dihasilkan oleh sidang pengadilan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik diversifikasi di kepolisian terhadap sembilan anak yang didampingi oleh Pembimbing Masyarakat Balai Pemasyarakatan Bogor masih jauh dari praktik ideal. Diversifikasi hanya menekankan pada penjarahan anak dari proses formal tanpa memperhatikan unsur kepentingan terbaik anak. Praktik tetap berjalan secara formal dan menghasilkan dampak negatif bagi anak, seperti stigma, keputusan yang tidak mempertimbangkan kemampuan anak, dan tidak adanya treatment berkelanjutan sebagai pemenuhan kebutuhan anak.

.....

Child diversion scheme has become a part of Juvenile Justice System's policies in Indonesia. Diversion scheme is conducted through the mediation which refers to restorative justice approach as a guarantee for the best interests of the child. This research focuses on police diversion program with a solid base that police force is the first law enforcement officer who deals with the child.

The earlier diversion program is conducted, the bigger commitment that Juvenile Justice System has to hold off the negative impact which is caused by the system of justice administration, such as "delinquent" stigma as a result of the court. Researcher uses qualitative method with observations of case study through themes of participant observation, depth interview, and documentary study.

The result of this research shows that the police diversion program in accordance to nine children guidance by Probationer in Bogor Correctional Center is still far from the ideal practices. Diversion program only emphasis on distancing children from formal systems without considering the elements of child's best interests. Diversion program is still formal and result negative impact, such as stigma, the decision without considering the child's capability, and the lack of continuous treatment as fulfilling the needs of children.